

ABSTRAK

Lenny Yusrul Hanna, 1710910035, Kearifan Lokal Tradisi Meron sebagai Sumber Belajar IPS di SMP Islam Sultan Agung Sukolilo Pati.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pembelajaran IPS yang monoton seperti banyaknya hafalan, membosankan, tidak ada tantangan dan kurangnya pemanfaatan sumber belajar yang ada di lingkungan. Selain itu perkembangan teknologi informasi (ICT) membuat masuknya budaya asing sehingga diperlukan upaya untuk memfilter budaya sedangkan peserta didik mengalami masa-masa untuk mencari jatidiri sehingga mempermudah untuk meniru budaya tersebut dan di khawatirkan nilai-nilai serta budaya yang ada di Desa Sukolilo tergerus oleh arus globalisasi menyebabkan mereka kurang mencintai budayanya sendiri dan melirik budaya lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Proses pelaksanaan tradisi meron di Desa Sukolilo, Kecamatan Sukolilo, Kabupaten Pati 2) Pemahaman peserta didik terkait tradisi meron di Desa Sukolilo, Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati dan 3) Implementasi kearifan lokal sebagai sumber belajar di SMP Islam Sultan Agung Sukolilo Pati.

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian lapangan atau *field research* yang menggunakan metode kualitatif. Sumber data peneliti berasal dari sumber data primer dan sekunder dan menggunakan *purposive sampling*. Subyek penelitian ini adalah guru IPS, peserta didik kelas VII, aparat desa dan keturunan pandawa limo. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan kuesioner. Peneliti kemudian menguji keabsahan data dengan memperpanjang pengamatan, meningkatkan ketekunan, melakukan triangulasi dan menggunakan bahan refrensi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi.

Hasil dari penelitian ini adalah 1) Pelaksanaan meron mengalami perubahan dari waktu ke waktu baik dalam tingkat kesakralannya dan pelaksanaannya yang disebabkan karena pola pikir masyarakat kearah modernitas sehingga dalam pelaksanaannya berpegang pada efektivitas dan terdapat berbagai perubahan. Perubahan ini terletak pada rangkaian kegiatan meron, umburampe meron, perayaan meron dan lain sebagainya. Selain itu dalam segi makna meron memiliki makna historis pada setiap bagiannya akan tetapi sekarang ini meron dianggap sebagai kegiatan tahunan dalam memperingati kelahiran Nabi Muhammad SAW 2) Pemahaman peserta didik mengenai tradisi meron sudah baik hal ini bisa dari banyaknya responden yang menjawab memahami pada aspek sejarah, proses dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Ada beberapa hal yang menyebabkan pemahaman peserta didik yaitu minat, pengalaman, lingkungan dan media massa dan 3) Impelementasi kearifan lokal tradisi meron sumber belajar IPS di SMP Islam Sultan Agung Pati, kegiatan pembelajaran terdapat tiga rangkaian yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan dimulai dengan pembuatan RPP untuk membantu proses pembelajaran sesuai dengan tujuan dan sistematis. Pelaksanaan terdiri pembukaan (absensi, motivasi, dan apersepsi), kegiatan inti (pendahuluan, inti, dan penutup) dan tahap terakhir yaitu evaluasi.

Kata Kunci: kearifan lokal, tradisi meron, sumber belajar IPS